

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Sujarweni (2019), eksplorasi semacam ini dapat dikelompokkan dalam berbagai sudut pandang. Ia cenderung dilihat menurut perspektif jenis dan penyelidikan informasi, dilihat dari tujuan, dilihat dari tekniknya, dilihat dari tingkat klarifikasi dan pendekatannya. Penelitian ini berjenis Kuantitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat di capai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Metodologi kuantitatif berpusat di sekitar efek samping yang memiliki kualitas khusus dalam keberadaan manusia yang disebut faktor. Teknik pemeriksaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi yang jelas dengan metodologi kuantitatif. Metode *deskriptif* merupakan suatu penelitian yang menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel.

#### **3.2. Sumber Data**

Sumber data merupakan suatu yang dominan dalam penelitian. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber memperoleh informasi yang ada. Data tersebut berupa deskriptif kata-kata ataupun dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi (Sujarweni, 2019) Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil penyebaran kuesioner pada responden masyarakat Bandar Lampung yang membeli Alat Tulis Kantor di Pushpin Bandar Lampung.

### **3.3. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Sanusi (2017) mengatakan bahwa teknik ikhtisar (survey) adalah pendekatan untuk mengumpulkan informasi di mana analis atau otoritas informasi mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden baik dalam struktur lisan maupun terstruktur. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memberikan informasi sesuai dengan yang diperlukan agar dapat menjelaskan masalah-masalah yang diteliti.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama peneliti yaitu untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner melalui *google form* untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Menurut Sujarweni (2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam kuesioner ini terdapat pernyataan yang logis berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala Guttman. Menurut Sujarweni (2019) skala guttman adalah skala pengukuran untuk memperoleh jawaban yang tegas diantaranya 'Ya' dan 'Tidak'. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif). Pada kuesioner ini pemberian skor jika responden menjawab dengan 'Ya' maka diberi skor 1 dan jika responden menjawab 'Tidak' maka diberi skor 0.

**Tabel 3.1 Pilihan Jawaban Responden**

| <b>Pernyataan</b>   | <b>Kode</b> | <b>Skor</b> |
|---|-------------|-------------|
| Apa anda suka membeli ATK di Pushpin Bandar Lampung       | Ya          | 1           |
| Apa anda tidak suka membeli ATK di Pushpin Bandar Lampung | Tidak       | 0           |

Sumber: *Data Diolah Peneliti 2022*

### **3.5. Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1. Populasi**

Menurut Sujarweni (2019) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh konsumen yang membeli ATK di Pushpin Bandar Lampung yang berdomisili di Bandar Lampung.

#### **3.5.2. Sampel**

Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian missal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi tersebut (Sujarweni 2019). Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Tidak seluruhnya diselesaikan oleh para analis adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel**

| No | Kriteria Pemilihan Sampel  |
|----|--|
| 1  | Berdomisili di Bandar Lampung  |
| 2  | Sudah pernah membeli alat tulis kantor di Pushpin Bandar Lampung sebanyak 3 kali dengan alasan karena konsumen sudah sering membeli disini |

Sumber: *Data Diolah Peneliti 2022*

Dikarenakan total populasi yang sulit ditentukan jumlahnya maka pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Hair et al (2010) dalam (sutrisno (2018) yang mengatakan bahwa jumlah responden adalah 10 x jumlah indikator. Berdasarkan rumus tersebut didapat bahwa jumlah responden minimal dalam penelitian ini adalah 11 indikator x 10 = 110 responden.

### **3.6. Variabel Penelitian**

Variable penelitian menurut (sujarweni (2019) suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami sehingga memperoleh informasi terkait penelitiannya dan kemudia ditarik kesimpulan. Variabel dalam penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi konsumen dalam membeli sebuah produk yaitu : faktor kualitas produk, faktor harga, faktor pelayanan, faktor lokasi, faktor promosi, faktor citra merek, faktor varian produk, faktor suasana toko, faktor minat konsumen, faktor gaya hidup, faktor distribusi.

### 3.6.1. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel**

| No | Definisi konsep  | Definisi Oprasional  | Indikator-indikator  | Skala pengukur |
|----|--|--|--|----------------|
| 1  | <p>Keputusan Pembelian adalah tahap dimana pembeli telah menentukan pilihannya dan melakukan pembelian produk serta mengkonsumsinya. Pembelian sendiri secara fisik bisa dilakukan oleh konsumen, namun bisa juga pilihan orang lain.</p> <p>Suharso (2010),</p> | <p>Faktor-faktor yang menyebabkan konsumen melakukan keputusan pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) di Phuspin Bandar Lampung</p> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. kualitas produk yang disediakan bagus</li> <li>2. harganya lebih murah</li> <li>3. sikap karyawan yang soapan dan ramah</li> <li>4. lokasi yang strategis</li> <li>5. Mengetahui dari promosi</li> <li>6.merek Phuspin sangat mudah diingat dalam benak konsumen sejak pertama kali konsumen mengenal merek tersebut</li> <li>7.menyediakan berbagai macam produk yang berbeda / bervariasi. Dari tingkat harga sampai dengan kualitas.</li> <li>8. suasana toko yang</li> </ol> | Guttman        |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  |  | nyaman<br>9. keingina untuk<br>membeli produk<br>10. gaya hidup<br>11. ketersediaan<br>produk |  |
|--|--|--|---|--|

### 3.7. Uji Persyaratan Instrument

#### 3.7.1. Uji Validitas

Sanusi (2017) mengatakan bahwa validitas adalah suatu alat pengukur yang mewakili semua aspek yang dianggap sebagai kerangka konsep. Uji legitimasi dilakukan pada instrumen eksplorasi, khususnya pertanyaan dalam polling. Semakin tinggi nilai legitimasi suatu tes, semakin tepat pemanfaatan polling tersebut. Hubungan antara suatu pengukuran dengan suatu kriteria digambarkan dengan nilai korelasi yang disebut dengan koefisien korelasi ( $r$ ). Dalam pengujian keabsahan, instrumen dicoba dengan menghitung koefisien hubungan antara skor hal dan skor habis-habisan pada derajat besar 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Instrumen dikatakan valid jika nilai signifikan korelasi 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Uji validitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *korelasi produk moment* dengan kriteria sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor Variabel X

Y = Skor Variabel Y

Kriteria Pengujian :

1. Hipotesis

Ho : data valid

Ha : data tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan

Ho : apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen valid

Ha : apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak valid

3. Penjelasan dan kesimpulan

Ho : jika nilai sig < alpha maka Ho ditolak dan Ha di terima

Ha: jika nilai sig > alpha maka Ho diterima dan Ha di tolak

pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20.0

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah derajat keamanan atau estimasi aparatur dalam mengestimasi suatu kejadian/kejadian. Semakin tinggi kualitas tak tergoyahkan suatu alat penduga, maka semakin mantap alat penaksir tersebut. Sugiono (2017) mengatakan bahwa uji Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif koefisien bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang lama, untuk mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur kuesioner. Dalam tinjauan ini, uji ketergantungan dilakukan dengan menggunakan metode persamaan *Alpha Cronbach* dan dengan menggunakan Program SPSS 20.0

**Tabel 3.4 Interpretasi Nilai koefisienr**

| <b>Nilai Koefesien</b> | <b>Reliabilitas</b> |
|------------------------|---------------------|
| 0,8000 – 1,0000        | Sangat Tinggi       |
| 0,6000 – 0,7999        | Tinggi              |
| 0,4000 – 0,5999        | Sedang              |
| 0,2000 – 0,3999        | Rendah              |
| 0,0000 – 0,1999        | Sangat Rendah       |

Sumber: *Sugiyono (2017)*

Kriteria Pengujian :

- a)  $H_0$  :instrumen reliabel  
 $H_a$  :instrumen tidak reliabel
- b)  $H_0$  : apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen reliabel  
 $H_a$  : apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen tidak reliabel
- c) Pengujian Reliabilitas instrumen dilakukan melalui program SPSS 20
- d) Penjelasan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dan probablilitas (sig) dengan  $r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan reliabel atau sebaliknya.

Adapun kaidah pengambilan keputusan Reliabilitas sebagai berikut :

- a. Jika Reliabilitas Cronbach Alpha  $> 0,6$  maka item pertanyaan variabel tersebut reliabel.
- b. Jika Reliabilitas Cronbach Alpha  $< 0,6$  maka item pertanyaan variabel tersebut bersetatus tidak reliabel.

### **3.8. Metode Analisis Data**

Metode analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengelola data berdasarkan variable dan respon dari seluruh responden. Menurut sugiyono (2013), Metode analisis data

adalah dimana data dikelompokkan berdasarkan variable dan respon, mentabulasi data berdasarkan variable dan seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Sedangkan Sujarweni (2019) mengatakan bahwa metode analisis data merupakan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

### 3.8.1. Metode Cochran Q

Uji Cochran digunakan pada data dengan skala pengukuran nominal atau informasi dalam bentuk terpisah dua (dikotomi). Rangkuti (2013), mendefinikikan bahwa Cochran Q test digunakan untuk menganalisis tingkat keberhasilan dan kesuksesan data secara statistik, menguji hipotesa pada beberapa variabel yang berhubungan secara dikotomi yang memiliki nilai mean yang sama. Sehingga alat analisis dapat digunakan untuk mengetahui faktor- faktor dominan yang berhubungan pada keputusan pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) pada Pushpin Bandar Lampung. Metode Cochran Q test dipergunakan untuk menguji lebih dari 2 variabel apabila kedua variabel tersebut berhubungan. Pengujian ini dapat digunakan untuk data nominal ataupun ordinal. Berikut rumus Cochran Q Test adalah

$$Q = \frac{(K - 1)\{K\sum C_j^2 - (\sum c_j)^2\}}{k\sum R_i - \sum R_i^2}$$

Dimana :

K = Jumlah Variabel

n = Jumlah Sampel

C<sub>j</sub> = Total Responden pada j Variabel (kolom)

R<sub>i</sub> = Total Responden pada i Pengamatan ( baris )

Terdapat faktor- faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian dalam penelitian ini seperti yang tertuang dalam definisi oprasional terdapat 11 faktor yaitu: harga, produk, pelayanan, lokasi, promosi, kemasan, variasi produk, citra merk, gaya hidup, minat, dan suasana. Perhitungan dilakukan dari rumusan tersebut dengan cara menghitung total ( $R_i$ ) dan total baris ( $R_{i2}$ ). Begitu juga kolom pangkat 2 ( $C_i^2$ ) , nilai-nilai ini selanjutnya dengan menggunakan rumus *Cochran Q Test*, sehingga dapat dilakukan pengujian faktor-faktor di atas. Pengujian faktor- faktor tersebut dilakukan secara bertahap yaitu mulai dari 11 faktor yaitu: faktor kualitas produk, faktor harga, faktor pelayanan, faktor lokasi, faktor promosi, faktor citra merek, faktor varian produk, faktor suasana toko, faktor minat konsumen, faktor gaya hidup, faktor distribusi, sampai ke keputusan pembelian yang menunjukkan hasil dari faktor-faktor tersebut yang mempengaruhi keputusan pembelian Alat Tulis Kantor (ATK) di Pushpin Bandar Lampung.